

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui hasil praktek, dokumentasi dan kuisioner. (Ma'rifam Mustarifah & Karyanto, 2024 :1693) Hasil dari penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun ajaran 2024-2025

Penelitian ini menggunakan teknik korelasional untuk mengkaji hubungan dua variabel, yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun ajaran 2024-2025 sebagai variabel terikat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis akan mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yang berada di JL.AW Monginsidi No. 6, Manggeh, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2024

### C. Populasi dan Sempel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. (Nur Fadilah Amin 2023 : 79)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa VII di SMP Muhamadiyah Darul Arqom Karanganyar yang terdapat 288 Siswa.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa**

KELAS	JUMLAH	JENIS KELAMIN
7A	29	L
7B	31	L
7C	31	L
7D	30	P
7E	35	P
7F	35	P
7G	21	L
7H	16	P
7I	26	L
7J	16	P
7K	18	P
<b>LAKI - LAKI</b>		<b>138</b>
<b>PEREMPUAN</b>		<b>150</b>

<b>TOTAL</b>	<b>288</b>
--------------	------------

## 2. Sampel

Sampel adalah subset yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang lebih besar. Sampel mengandung karakteristik yang serupa dengan populasi yang lebih besar, yang memungkinkan penggunaannya dalam analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk mengakomodasi seluruh anggota atau pengamatan yang mungkin ada. Untuk memastikan keakuratan dan menghindari bias, sampel harus secara teliti mencerminkan seluruh populasi tanpa memihak atribut khusus. (Wardhana, 2024 : 168)

Dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto : Apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika jumlah subjek penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi. Penelitian mengambil 25% dari jumlah populasi, sehingga didapatkan 25% dari 288 yaitu 72 siswa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Variabel 1 Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual ( x )

#### a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Langkah penelitian untuk pengumpulan data informasi yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan menggunakan metode sebagai berikut ini :

## 1. Angket

Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Shabrina et al., 2020 : 167)

### b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan tentang suatu konsep atau istilah yang digunakan dalam sebuah penelitian atau kajian, sehingga memberikan batasan yang jelas mengenai maknanya dalam konteks tertentu.

Penggunaan media pembelajaran audio-video merujuk pada pemanfaatan teknologi berbasis audio dan visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi secara efektif. Media ini mencakup perangkat seperti video pembelajaran, film pendidikan, rekaman suara, animasi, dan presentasi multimedia yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, minat, dan partisipasi siswa. Penggunaan media audio-video bertujuan untuk menyajikan informasi secara interaktif, memvisualisasikan konsep abstrak, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menarik bagi peserta didik.

### c. Definisi Operasional

Penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai serangkaian aktivitas yang melibatkan pemanfaatan media berbasis audio dan visual untuk mendukung proses pembelajaran. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Frekuensi Penggunaan: Seberapa sering media audio-visual digunakan oleh guru selama kegiatan pembelajaran.
2. Jenis Media: Ragam media yang digunakan, seperti video pembelajaran, animasi, film pendek, rekaman suara, atau multimedia interaktif.
3. Kesesuaian Materi: Tingkat relevansi antara konten media audio-visual dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum.
4. Keterlibatan Siswa: Respon dan partisipasi siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media ini, seperti antusiasme, pemahaman, atau interaksi selama proses belajar.
5. Hasil Belajar: Dampak penggunaan media terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang dapat diukur melalui tes evaluasi atau asesmen terkait materi pembelajaran.

### d. Kisi-kisi Instrumen

Instrument yang digunakan untuk mengukur Penggunaan media pembelajaran audio visual adalah kuesioner ( Suharsimi Arikunto, 2013). berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (X)	Durasi dan Frekuensi	Alokasi waktu yang digunakan untuk menggunakan media pembelajaran audio visual	Kesesuaian durasi media dengan tujuan pembelajaran (Mustaghfiroh,2020)	1–2	2
			Konsistensi penggunaan media pada setiap pertemuan (Aditomo,2021)	3–4	2
			Proporsi penggunaan media dibandingkan metode lain(Aditomo,2021)	5–6	2

			Ketepatan waktu pemutaran media dalam tahapan pembelajaran(Nadiem Makarim)	7–8	2
			Frekuensi pemanfaatan media sesuai rencana pembelajaran (Nadiem Makarim,2022)	9–10	2
Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (X)	Fungsi	Fungsi dan kegunaan audio visual	Memperjelas penyampaian materi pembelajaran (Shalihat,2021)	11–12	2
			Meningkatkan minat dan perhatian siswa (Hanifah,2020)	13–14	2
			Membantu pemahaman konsep	15–16	2

			abstrak (Hidayati,2019)		
			Menghadirkan objek atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan langsung (Arifin,2018)	17–18	2
			Mengatasi keterbatasan waktu, tempat, dan biaya (Handayani,2019)	19–20	2
	<b>Jumlah Soal</b>				<b>20</b>

e. Uji Validasi dan Realibilitas

1) Uji validitas

Validitas pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi pengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya sesuatu tes. Validitas suatu tes mempermasalahkan apakah tes tersebut benarbenar mengukur apa yang hendak diukur. Maksudnya adalah seberapa jauh suatu tes mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan yang sesungguhnya dari obyek ukur, akan tergantung dari tingkat validitas tes yang bersangkutan. (Siroj et al., 2024 : 10967)



Kemudian dari hasil jawaban dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{N \sum XX - (\sum X)^2}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan  $r$  =

Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

N = Jumlah responden uji coba

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara *rhitung* dengan *rtabel*. Apabila *rhitung* > *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila *rhitung* < *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam

waktu yang bersamaan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu hasilnya relatif sama. Jadi uji

reliabilitas adalah suatu uji atau tes untuk mengetahui ketepatan atau kejelasan tes tersebut. (Slamet dan & Wahyuningsih, 2019 : 53)

Uji reliabilitas adalah langkah penting untuk memastikan konsistensi dan keandalan suatu instrumen pengukuran. Dalam konteks penggunaan media pembelajaran audio visual, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan beberapa metode. Salah satu metode yang umum digunakan adalah rumus Cronbach's Alpha. Pada metode Cronbach's Alpha digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kk - 1}{kk} \frac{\sum \sigma_{yy}^2}{\sigma_{yy}^2}$$

Keterangan

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

$kk$  = Jumlah item atau pertanyaan dalam instrumen

$\sigma_{yy}^2$  = Varian dari masing-masing item

$\sigma_{yy}^2$  = Varian dari skor total

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  5%.

## 2. Variabel 2 Prestasi Belajar di SMP Darul Arqom Karanganyar ( y )

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian dokumentasi adalah proses pengumpulan, penelitian, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, bahan referensi lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui nilai raport Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025 dan data sekolah sebagai Lokasi penelitian.

#### **b. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar siswa merupakan hasil atau tingkat pencapaian yang diperoleh oleh seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Definisi ini mencakup berbagai aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

#### **c. Definisi Operasional**

Menurut (Sugiyono,2019) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan agama islam yang di ambil dari nilai Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025.

**d. Kisi-Kisi Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini berupa nilai raport mata pelajaran pendidikan agama islam semester1 Tahun Ajaran 2024/2025

**Tabel 3.3**

**Instrumen Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Instrumen</b>
Hasil Belajar	Nilai Raport Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025

**e. Uji Validitas dan Realibilitas**

**1) Uji validitas**

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument segai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_{\sigma\sigma yy} = \frac{NN \sum XXXX - (\sum XX \cdot \sum XX)}{\{NN \cdot \sum XX^2 - (\sum XX)^2\} \cdot \{NN \cdot \sum XX^2 - (\sum XX)^2\}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden penelitian

$\sum \sigma\sigma\sigma\sigma$  = jumlah variabel x dikali variabel y

$\sum \sigma\sigma$  = jumlah variabel x

$\sum \sigma\sigma$  = jumlah variabel y

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara *rhitung* dengan *rtabel*. Apabila *rhitung* > *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila *rhitung* < *rtabel* dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Adapun rumus yang digunakan pada metode

*Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b_{22}}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument (total test)

$K$  = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\Sigma ob^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2$  = varian skor total

Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan *software* SPSS untuk mengukur penerapan kurikulum merdeka. Kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat nilai Cronbach's Alpha lebih besar ( $>0,60$ ). Dan sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha lebih kecil ( $<0,60$ ) maka dikatakan tidak reliabel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Peneliti harus menentukan model analisis mana yang akan digunakan, analisis statistik atau analisis nonstatistik . Pilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data kuantitatif yaitu data berupa angka, sedangkan analisis non statistik sesuai dengan data deskriptif atau data tekstual. Data deskriptif sering dianalisis untuk konten saja, dan oleh karena itu analisis semacam itu disebut juga analisis isi (Syahza, 2021 : 50-51). Setelah semua data terkumpul, Langkah selanjutnya yaitu menganalisis semua data yang telah terkumpul selama penelitian.

Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Kegiatan analisis data berupa

pengelompokkan data berdasarkan variable, mentabulasi data, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **F. Uji Prasyarat**

Uji Persyaratan analisis data bertujuan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Uji Persyaratan analisis meliputi :

##### **1) Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

- a) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

##### **2) Uji linearitas**

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel X (Intensitas Penggunaan Handphone) terhadap variabel Y (Perilaku

Siswa). Uji linieritas yang digunakan yaitu menggunakan *Test for Linierity* dengan bantuan IBM SPSS *Statistic* 25. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan, yaitu:

- a) Jika nilai sign.  $< \alpha$  (0,05) maka terdapat hubungan linier antar variable.
- b) Jika nilai sign.  $> \alpha$  (0,05) maka tidak terdapat hubungan linier antar variable.

### **G. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam konteks ini, hipotesis akan menguji hubungan antara variabel bebas (penggunaan media audio visual) dan variabel terikat (prestasi belajar PAI). Dalam kasus ini penulis menggunakan perhitungan uji t (uji t dua sampel), Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

#### **Keterangan:**

**Y**=Variabel dependen (respon/output)

→ Contoh: Prestasi Belajar.

**X**=Variabel independen (prediktor/input)

→ Contoh: Media Visual.

**a**= Intersep (konstanta atau nilai Y saat  $X = 0$ )

→ Titik potong garis regresi dengan sumbu Y.



**b**= Koefisien regresi (kemiringan atau slope)

→ Menunjukkan berapa besar perubahan Y untuk setiap kenaikan 1 satuan X.